

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 JENIS PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, peristiwa, kegiatan, dan lain-lain yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian (Arikunto, 2010: 3). Dalam hal ini penelitian dimaksudkan untuk mengetahui efektifitas penggunaan media manipulatif poster bergambar pada materi luas persegi dan persegi panjang di kelas III MI Miftahul Ulum Peganden.

3.2 SUBYEK PENELITIAN

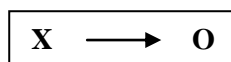
Subyek penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas III B MI Miftahul Ulum Peganden tahun pelajaran 2013/2014 dengan jumlah 25 peserta didik. Pemilihan peserta didik kelas III B sebagai subyek penelitian dikarenakan peserta didik kelas III B MI Miftahul Ulum Peganden banyak yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep luas persegi dan persegi panjang.

3.3 TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di MI Miftahul Ulum Peganden tahun pelajaran 2013/2014. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada semester II (Genap).

3.4 RANCANGAN PENELITIAN

Rancangan penelitian ini adalah *one shot case study* yaitu pemberian perlakuan tertentu hanya pada satu kelas. Perlakuan tertentu yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pembelajaran matematika dengan menggunakan media manipulatif poster bergambar pada materi luas persegi dan persegi panjang. Rancangan penelitiannya dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Pola Rancangan Penelitian

Keterangan :

X = Perlakuan yang diberikan, yaitu pembelajaran matematika dengan media manipulatif poster bergambar.

O = Hasil observasi sesudah perlakuan, yaitu mendeskripsikan efektivitas pembelajaran matematika dengan media manipulatif poster bergambar.

3.5 PROSEDUR PENELITIAN

Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti menyusun rencana meliputi :

- a. Permohonan izin melakukan penelitian ke MI Miftahul Ulum Peganden.
- b. Menyusun proposal penelitian.
- c. Menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi: Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kerja Siswa (LKS).

Untuk prosedur penyusunannya meliputi: peneliti menyusun silabus, RPP dan LKS berdasarkan SK dan KD yang kemudian di konsultasikan kepada dosen pembimbing.

d. Membuat instrumen penelitian:

- 1) Lembar pengamatan aktivitas guru dalam pengelolaan pembelajaran.
- 2) Lembar pengamatan aktivitas peserta didik.
- 3) Lembar Soal tes hasil belajar.
- 4) Lembar Angket respon peserta didik.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Proses Pembelajaran dengan menggunakan media manipulatif poster bergambar.

Proses pembelajaran dengan menggunakan media manipulatif poster bergambar selama 2 pertemuan dengan durasi masing-masing

pertemuan adalah 2 x 35 menit dimana pelaksanaannya peneliti melakukan pembelajaran pada materi luas persegi dan persegi panjang sesuai dengan RPP yang telah disiapkan.

Pertemuan ke-1 pembelajaran pada luas persegi dan persegi panjang satuan tidak baku dengan media manipulatif poster bergambar, pertemuan ke-2 pembelajaran luas persegi dan persegi panjang satuan baku dengan mengukur panjang sisi poster bergambar. Selama pembelajaran berlangsung, dilakukan pengamatan terhadap aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran serta aktivitas peserta didik selama mengikuti pembelajaran matematika dengan menggunakan media manipulatif poster bergambar.

b. Observasi

Observasi dilakukan untuk mendapatkan data mengenai aktivitas guru dalam pengelolaan pembelajaran dan aktivitas peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Kegiatan ini yang bertindak sebagai observer adalah guru mata pelajaran dan rekan mahasiswa.

c. Melaksanakan Tes Hasil Belajar

Tes dilaksanakan pada pertemuan ke-3 dengan memberikan tes hasil belajar secara tertulis dalam bentuk soal uraian. Tes tersebut diberikan dengan tujuan untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar peserta didik. Tes dilakukan setelah pelaksanaan pembelajaran matematika dengan menggunakan media manipulatif poster bergambar pada materi luas persegi dan persegi panjang.

d. Pengambilan data melalui Angket Respon Peserta Didik

Angket ini digunakan untuk mendapatkan respon peserta didik tentang pembelajaran dengan menggunakan media manipulatif poster bergambar. Angket ini diberikan setelah proses pembelajaran selesai.

3.6 METODE PENGUMPULAN DATA

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka dilakukan metode pengumpulan data sebagai berikut :

a. Metode Observasi

Metode observasi digunakan untuk memperoleh data tentang pengelolaan pembelajaran menggunakan media manipulatif poster bergambar yang dilakukan oleh peneliti dan aktivitas peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

b. Metode Tes

Metode tes dilakukan untuk mengetahui ketuntasan atau hasil belajar peserta didik terhadap pembelajaran matematika pada materi luas persegi dan persegi panjang.

c. Metode Angket

Metode angket dilakukan untuk mendapatkan respon peserta didik terhadap penggunaan media manipulatif poster bergambar dalam proses pembelajaran.

3.7 INSTRUMEN PENELITIAN

Berdasarkan metode pengumpulan data yang digunakan, maka instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah :

1. Lembar pengamatan aktivitas guru

Lembar Pengamatan aktivitas guru dilakukan sebagai salah satu penilaian terhadap guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan media manipulatif poster bergambar dengan mengacu pada RPP yang telah dibuat. Lembar pengamatan ini berisi aspek-aspek yang meliputi pendahuluan, kegiatan inti, penutup, suasana kelas dan pengelolaan waktu. Pada lembar pengamatan ini observer bertugas untuk memberikan penilaian sesuai dengan skor pada setiap aspek yang diamati. Lembar pengamatan aktivitas guru dibuat dan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing.

2. Lembar pengamatan aktivitas peserta didik

Aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran meliputi : mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru, mengajukan pertanyaan kepada guru, menjawab pertanyaan guru, mengerjakan LKS dengan menggunakan media manipulatif poster bergambar secara berkelompok, dan membuat kesimpulan dari materi yang dipelajari. Pada penilaian lembar pengamatan aktivitas peserta didik ini diberikan setiap aspek yang diamati dalam pembelajaran tersebut. Lembar Pengamatan aktivitas peserta didik ini dibuat dan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing.

Tabel 3.1 Skala Pengamatan Aktivitas Peserta Didik

No	Aktivitas	Indikator		
		Aktif	Cukup Aktif	Tidak Aktif
1	Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru pada saat pembelajaran	Peserta didik mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru pada saat pembelajaran	Peserta didik tidak sepenuhnya mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru pada saat pembelajaran	Peserta didik tidak mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru pada saat pembelajaran
2	Bertanya kepada guru	Peserta didik bertanya pada guru tentang materi luas persegi dan persegi panjang	Peserta didik kurang bertanya pada guru tentang materi luas persegi dan persegi panjang	Peserta didik tidak bertanya pada guru tentang materi luas persegi dan persegi panjang

3	Menjawab pertanyaan guru	Peserta didik menjawab pertanyaan guru tentang materi luas persegi dan persegi panjang	Peserta didik kurang menjawab pertanyaan guru tentang materi luas persegi dan persegi panjang	Peserta didik tidak menjawab pertanyaan guru tentang materi luas persegi dan persegi panjang
4	Mengerjakan LKS dengan menggunakan media manipulatif poster bergambar secara berkelompok.	Peserta didik saling bekerja sama dengan anggota kelompoknya pada saat mengerjakan LKS menggunakan media manipulatif poster bergambar.	Peserta didik kurang bekerja sama dengan kelompoknya pada saat mengerjakan LKS menggunakan media manipulatif poster bergambar.	Peserta didik tidak bekerja sama kelompoknya pada saat mengerjakan LKS menggunakan media manipulatif poster bergambar.
5	Membuat kesimpulan dari materi yang dipelajari	Peserta didik membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari sesuai tujuan pembelajaran.	Peserta didik membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari tetapi kurang sesuai tujuan pembelajaran.	Peserta didik tidak membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari.

Sumber: (Budi Eko Setiawan, 2013)

3. Soal Tes

Tes hasil belajar ini disusun oleh peneliti yang sudah dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dan dilaksanakan setelah materi selesai diajarkan. Soal yang digunakan berupa soal esai atau uraian. Instrumen ini diberikan untuk mendapat data mengenai ketuntasan belajar peserta didik terhadap materi yang diajarkan dengan menggunakan media manipulatif poster bergambar.

4. Angket Respon

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2010 : 194).

Angket ini diberikan untuk mendapatkan data respon dari peserta didik mengenai pembelajaran menggunakan media manipulatif poster bergambar yang telah dilakukan.

3.8 METODE ANALISIS DATA

1. Analisis Data Aktivitas Pengelolaan Pembelajaran Oleh guru

Data hasil pengamatan tentang aktivitas pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru diperoleh dari hasil penilaian yang diberikan oleh pengamat pada lembar pengamatan aktivitas guru dalam pengelolaan pembelajaran menggunakan media manipulatif poster bergambar. Pengambilan data tersebut dilakukan ketika proses belajar-mengajar berlangsung. Pada lembar pengamatan guru, peneliti menyajikan dalam bentuk angka skala 1 sampai dengan 4 pada tiap kriteria penilaian.

Data dari hasil pengamatan aktivitas pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, dianalisis secara deskriptif, yaitu sebagai berikut :

- a. Menentukan rata-rata setiap aspek tiap pertemuan, dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum \text{Skor yang diperoleh tiap Pertemuan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan :

P = nilai yang diperoleh

Skor maksimal = 4 x \sum Aspek yang diamati

(Slameto, 2001 : 115)

- b. Menghitung prosentase rata-rata dari setiap jenis kriteria untuk seluruh pertemuan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum \text{Nilai Seluruh Pertemuan}}{\text{Banyaknya Pertemuan}}$$

(Arikunto, 2007 : 264)

Adapun kriteria rata – rata penilaian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kriteria Rata-Rata Penilaian Aktivitas Guru

Skala	Kriteria
85 – 100	Sangat Baik
70 - 84	Baik
55 - 69	Cukup Baik
40 - 54	Kurang
0 - 39	Sangat Kurang

(Hamalik, 1989: 122)

Aktivitas guru akan dikatakan efektif jika prosentase rata – rata nilai dari aktivitas guru mencapai pada kriteria baik atau sangat baik.

2. Analisis Data Aktivitas Peserta Didik

Data hasil pengamatan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran menggunakan media manipulatif poster bergambar diperoleh dari hasil penilaian pada lembar pengamatan aktivitas peserta didik. Pengamatan ini dilakukan ketika proses belajar mengajar berlangsung.

Data hasil pengamatan dianalisis secara deskriptif sebagai berikut :

- a. Menghitung prosentase rata-rata dari setiap jenis kriteria untuk setiap pertemuan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum \text{Peserta didik yang memenuhi kriteria}}{\sum \text{Seluruh peserta didik}} \times 100\%$$

(Arikunto, 2007 : 263)

Keterangan :

P = Prosentase rata-rata dari setiap jenis kriteria untuk aktivitas pada setiap pertemuan

- b. Menentukan prosentase rata-rata dari setiap jenis kriteria untuk seluruh aktivitas pada setiap pertemuan dengan bantuan rumus:

$$P = \frac{\sum \text{Prosentase rata - rata jenis kriteria}}{\sum \text{kategori yang diamati}}$$

(Arikunto, 2007 : 264)

Keterangan :

P = Prosentase rata – rata dari setiap jenis kriteria untuk seluruh aktivitas pada setiap pertemuan.

- c. Menentukan prosentase rata-rata dari setiap jenis kriteria untuk seluruh pertemuan menggunakan bantuan rumus:

$$P = \frac{\sum \text{Prosentase rata - rata setiap jenis kriteria}}{\sum \text{pertemuan yang diadakan}}$$

(Arikunto, 2007 : 264)

Aktivitas peserta didik dikatakan efektif jika prosentase rata – rata dari aktivitas peserta didik yang aktif lebih besar dari pada aktivitas peserta didik yang cukup aktif dan tidak aktif.

3. Analisis Tes Hasil Belajar Peserta Didik

Data tes hasil belajar diperoleh dari hasil penilaian yang dilakukan melalui tes yang diberikan kepada peserta didik. Tes dilakukan untuk mengetahui ketuntasan peserta didik dalam memahami dan menguasai materi dan sejauh mana ketuntasan belajar peserta didik yang sesuai dengan SK dan KD, dan tercapainya tujuan pembelajaran.

Tes hasil belajar dikatakan tuntas apabila telah mencapai nilai paling sedikit 75 dari standar nilai sempurna yang diberikan oleh guru yaitu 100. Dalam satu kelas dikatakan tuntas apabila dikelas tersebut ketuntasan klasikal dari peserta didik mencapai 75%.

Rumus yang digunakan untuk mengetahui ketuntasan belajar secara klasikal adalah sebagai berikut:

$$\text{Peningkatan Klasikal} = \frac{\text{Jumlah Peserta Didik Tuntas}}{\text{Jumlah Seluruh Peserta Didik}} \times 100 \%$$

4. Analisis Data Angket Respon Peserta Didik

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket tertutup. Seperti yang dijelaskan oleh Arikunto (2010: 152) angket tertutup adalah angket yang dalam pengisiannya telah disediakan jawaban dan responden tinggal memilih alternatif jawaban yang telah disediakan.

Analisis terhadap angket dan respon peserta didik dihitung dengan cara menentukan prosentase tiap-tiap respon peserta didik. Prosentase dihitung dengan menggunakan rumus:

$$R = \frac{Fr}{n} \times 100 \%$$

(Arikunto, 1993: 214)

Keterangan :

R = Prosentase respon peserta didik

Fr = Frekuensi jawaban tiap aspek (jumlah peserta didik yang menjawab “ya” setiap aspeknya)

N = Jumlah seluruh peserta didik

Adapun respon peserta didik yang telah menjawab angket adalah sebagai berikut :

Rentang 76 – 100 % = Baik

Rentang 56 – 75 % = Cukup

Rentang 40 – 55 % = Kurang Baik

< 40% = Tidak Baik

Respon peserta didik dikategorikan baik apabila prosentase respon peserta didik dalam menjawab “ya” telah mencapai > 75%.

(Arikunto, 1993: 214)